



Bahasa Indonesia



**Gede Sidi
Artajaya, S.Pd.,
M.Pd.**

*"Semoga Pikiran Baik Selalu
Datang Dari Segala Penjuru"*

Materi bahasa Indonesia semester 1

1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar



2. Sejarah Bahasa Indonesia dan Sikap Pemakai Bahasa



3. Kalimat

4. Paragraf



5. EYD/PUEBI

5. Pemakaian Kata

6. Penggunaan Tanda Baca

7. Pemakaian Huruf

6. Karya Fiksi dan Non-Fiksi

7. Ejaan dalam Penulisan Karya Ilmiah

**BAHASA INDONESIA YANG
BAIK DAN BENAR**

BAIK DAN BENAR



MAKNA YANG BERBEDA
(SIDI, 2013:20)

***BAIK ARTINYA SESUAI SITUASI (KONTEKS)
BENAR ARTINYA SESUAI ATURAN (KAIDAH)***

GEDE SIDI ARTAJAYA

BAHASA YANG BAIK DAN BENAR

BAIK

PEMBELI : BERAPAKAH
HARGA APEL INI SATU kg
BU?

PENJUAL : Harga apel ini 1 kg
adalah.....

Dosen : Siapa yang tidak
hadir hari ini?

Mahasiswa : gak tahu
tuh,Pak..

.Benar

Hari ini presiden datang
ke bali Bersama para
Menteri.

Gus De membeli buah,
yaitu: apel, pisang
dan angur

GEDE SIDI ARTAJAYA

A. SEJARAH BAHASA INDONESIA

Bahasa Daerah MELAYU

Mengapa Bahasa Melayu?

Faktor Intralinguistik dan Ekstralinguistik

Faktor yang ada di dalam dan di luar bahasa

Intralinguistik → **TERDAPAT 4 CIRI**

Bahasa Melayu merupakan bahasa yang sederhana

↓
Mengikuti hukum DM

Termasuk tipe AGLUTINASI

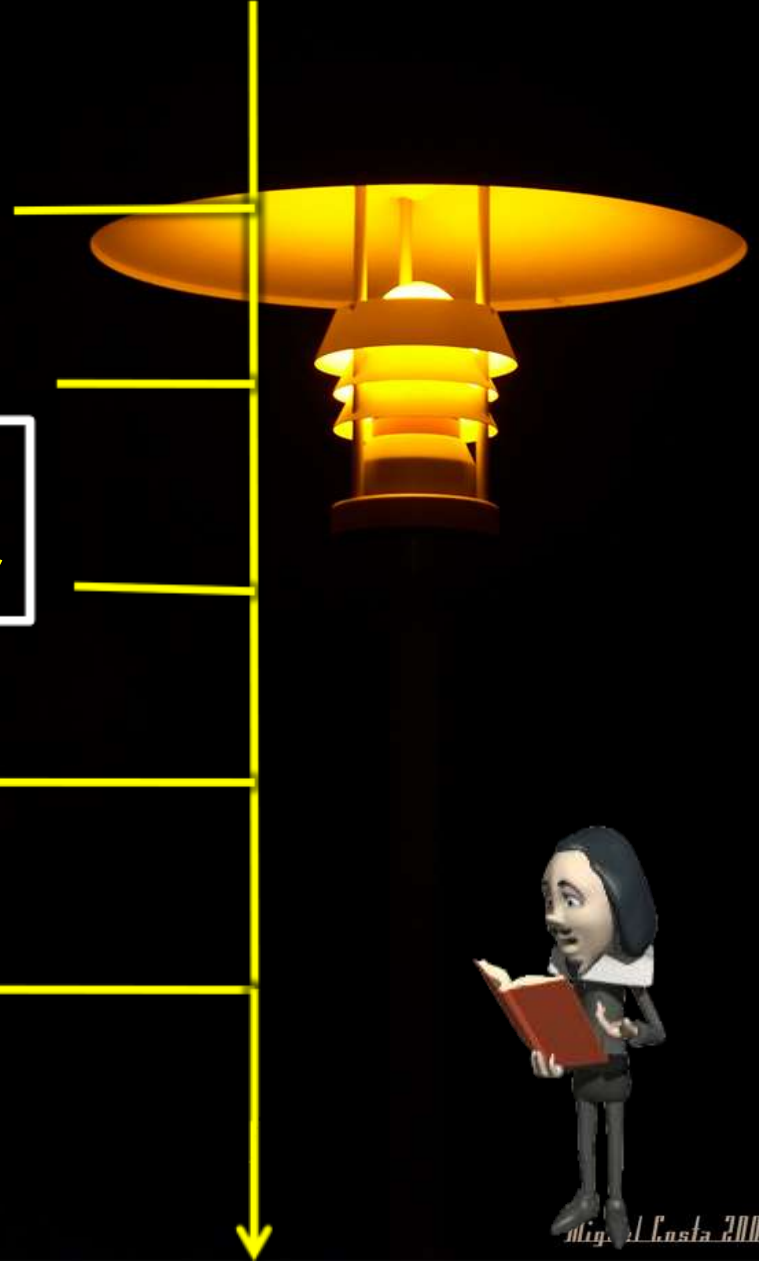
↓
Tidak mengenal tingkatan bahasa (kelas bahasa)

Faktor Ekstralinguistik

**Penyebaran bahasa Melayu
Lebih merata**

**Zaman kerajaan Sriwijaya
Sudah menjadi *lingua franca***

**Bahasa Melayu
mengalami puncak
kejayaan pada
zaman Sriwijaya
(ilmu pengetahuan
dan budaya)**





LATAR BELAKANG

Mewujudkan bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia tidak semudah yang dibayangkan, karena memiliki lika-liku sejarah yang panjang. Pemerintah Belanda sama sekali tidak menghendaknya.

Beberapa pendapat lahirnya Bahasa Indonesia



Sebagai bahasa Persatuan lahir tahun 1908



*Sebagai bahasa Nasional lahir pada
28 Oktober 1928*



*Sebagai bahasa Resmi lahir
pada 18 Agustus 1945*

B. Sikap Pemakai BI



SIKAP POSITIF

**SIKAP
NEGATIF**



1. Merasa bangga berbahasa nasional bahasa Indonesia
2. Mempunyai rasa setia terhadap bahasa Indonesia
3. Bertanggung jawab atas perkembangan bahasa Indonesia

Sikap Negatif

1. Menganggap bahasa Indonesia mudah
2. Menganggap bahasa Indonesia ada secara alami

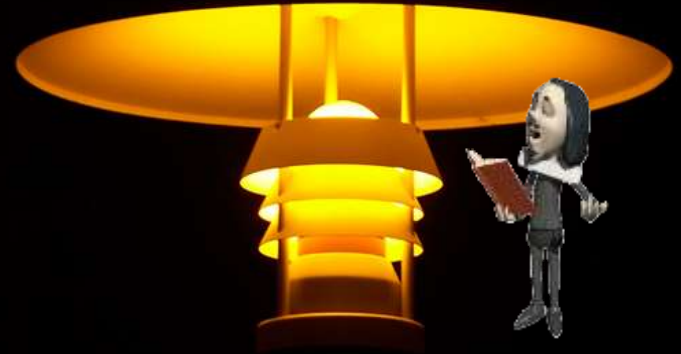
3. Menganggap bahasa Indonesia lebih rendah daripada bahasa asing

C. KALIMAT

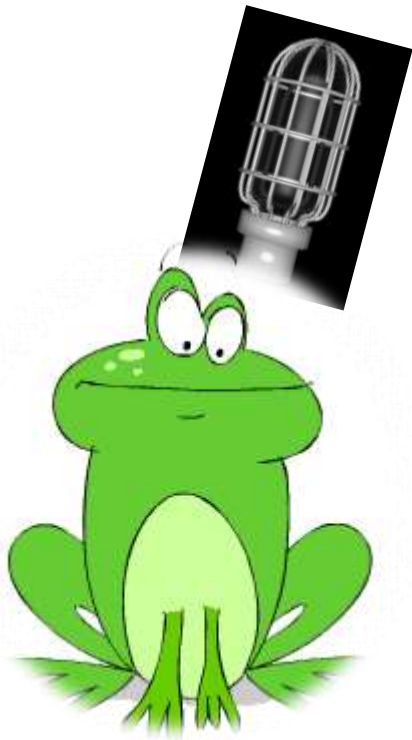
Kalimat efektif

Ciri-ciri kalimat Efektif

Mengubah kalimat tidak efektif menjadi efektif



Pengertian



Kalimat yang mampu mengungkapkan gagasan pemakai secara tepat dan diterima secara tepat pula oleh pembaca

JENIS KALIMAT

Berdasarkan nilai informasinya ada 5

Diathesisn Kalimat = kalimat aktif dan pasif

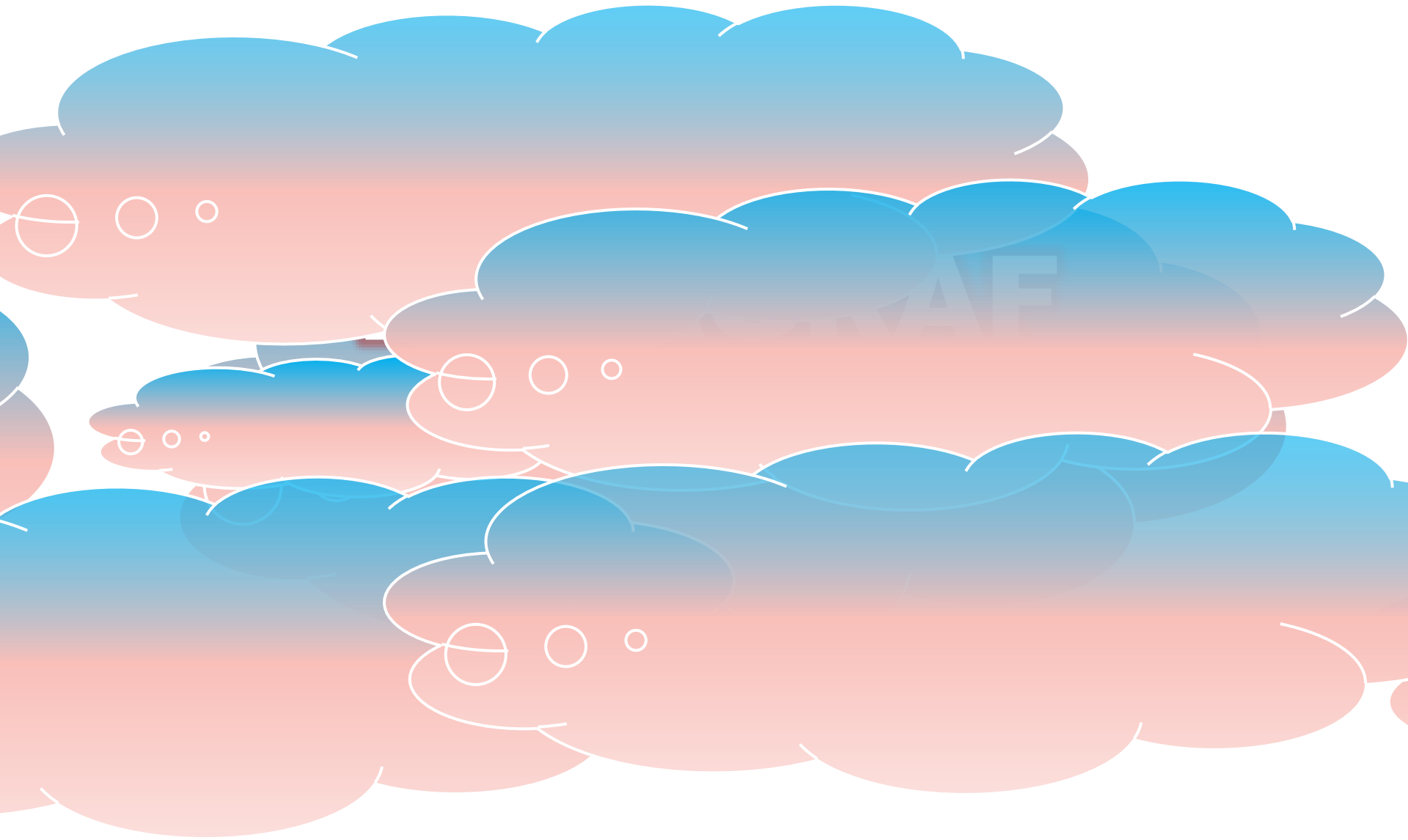


Jumlah Klausa = kalimat tunggal dan majemuk



Pengucapannya = Langsung dan tidak langsung







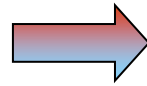
PARAGRAF

**Kumpulan Kalimat yang
Mengandung satu
pikiran utama dan
didukung beberapa
kalimat penjelas**



Bentuk Pargraf

Memiliki 3 Bentuk



Alenia Bentuk
Lekuk

Alenia Bentuk Lurus

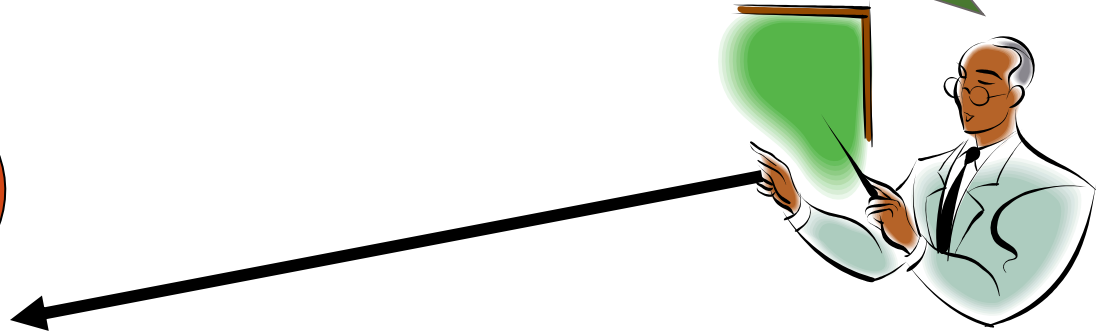
Alenia Bentuk
Gantung

Syarat Paragraf

KESATUAN

KOHERENSI

PENGEMBANGAN



Pengembangan Pargaraf

**TUJUH
JENIS**

SEBAB-AKIBAT

AKIBAT-SEBAB

UMUM-KHUSUS

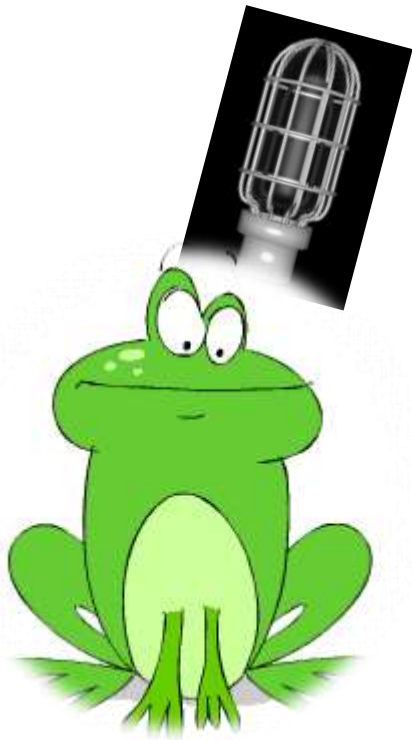
KHUSUS-UMUM

DEFINISI

PERTANYAAN-JAWABAN

RUANG

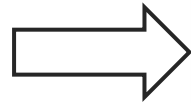
Pengertian EYD



**Keseluruhan
peraturan mengenai
cara menuliskan
kata dan
interelasinya antara
lambang tersebut**

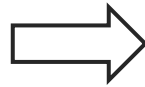
EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

1 Huruf Kapital



13 Aturan

2 Tanda Baca



Terdapat 16 aturan

3 Penulisan Kata

4 Partikel dan Kata Ganti

Huruf Kapital

1. Awal Kalimat



Ada gula ada semut

2. Petikan langsung : Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"

3. Hal keagamaan : Yang Maha Pengasih, Bimbinglah hamba-Mu

4. Gelar kehormatan, keturunan, keagamaan : Haji Agus Salim, Sultan Hasanudin

5. Nama jabatan dan pangkat : Hari ini Gubernur Mangku Pastika membuka acara



6. Nama bangsa, suku, dan bahasa

-
Contoh bangsa **I**ndonesia, suku **B**ali, bahasa **I**ndonesia

7. Nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah : tahun **M**asehi, hari **R**abu, hari **G**alungan

8. Nama khas dalam geografi : Asia **T**enggra, Danau **T**oba, Jalan **G**ajah **M**ada, Gunung **A**gung

9. Nama resmi badan, lembaga, serta nama dokumen resmi : Dewan **P**erwakilan **R**akyat, Kerajaan **I**ran

10. Nama buku, majalah, surat kabar, judul karangan kecuali kata ke, dari, dan, untuk, yang. : Gadis **P**enjual **K**orek **A**pi

Huruf Kapital

11. Nama gelar dan sapaan

Master of Arts
Sarjana Ekonomi
Insinyur
Nyonya
Saudra

12. Kata pertama hubungan kekerabatan

Kapan Bapak berangkat?
Besok, Paman akan datang.
Mereka pergi ke rumah Pak Camat
Silahkan duduk Dik!
13. Nama Orang : Sidi Artajaya

2. TANDA BACA

TANDA TITIK Dipakai

Contoh

- Akhir kalimat yang bukan pertanyaan/seruan
- Singkatan nama orang
- Gelar, jabatan, sapaan


-Ayahku tinggal di Solo.
A.A. Diah Kamayani
S.Pd.,S.H.,
Yth.Sdr.

4. Memisahkan angka, jam, menit, detik yang menunjukkan waktu

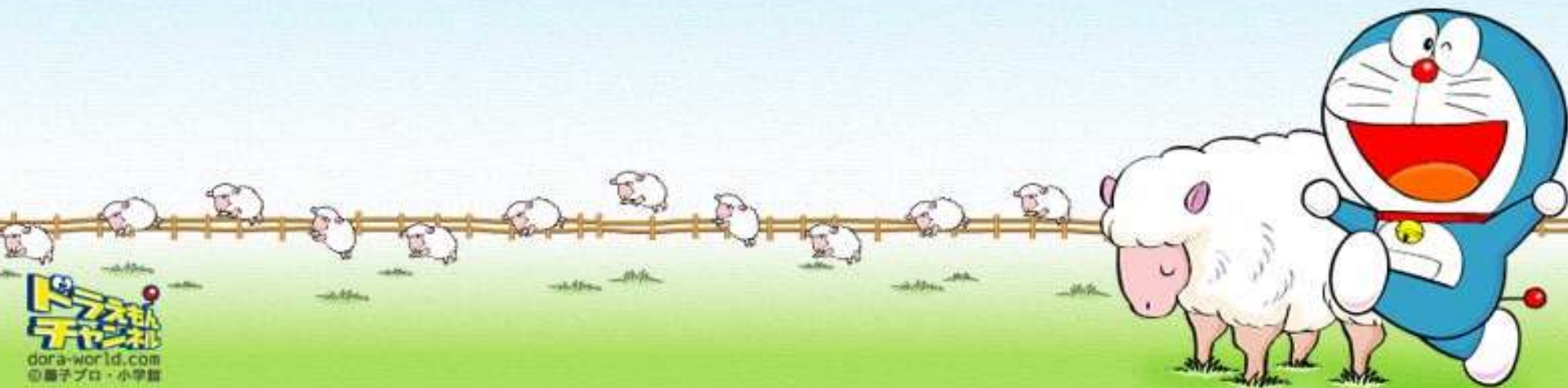
1.35.20

- (5) Pada singkatan yang umum. Contoh:
a.n., dkk., hlm., tgl.
- (6) Dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. Contoh:
A. Direktorat Jenderal Agraria
Bab I
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah

Tanda Titik tidak Dipakai pada Hal Berikut:

- 
1. Memisahkan angka ribuan, jutaan, yang tidak menunjukkan jumlah. Contoh: Sidi lahir pada tahun **1990** di Denpasar.
 2. Dalam singkatan yang terdiri atas huruf-huruf awal kata atau gabungan yang terdapat di dalam nama lembaga. Contoh: **SMA, PGRI, Sekjen**, dll.
 3. Dalam singkatan lambang kimia, satuan, ukuran, timbangan, takaran, dan mata uang. Contoh : 10 **cm, kg, Rp**
 4. Akhir judul karangan, kepala ilustrasi, dan tabel. Contoh: **Acara Kunjungan Adam**

DISKUSI





OM SANTIH, SANTIH,
SANTIH, OM



SEMOGA
BERMANFAAT DAN
TERIMAKASIH